

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan

Peneliti melakukan pembatasan-pembatasan agar penelitian tidak melebar dan dapat mendapatkan solusi atas permasalahan yang ada. Pembatasan yang peneliti lakukan berkaitan dengan subjek penelitian dan lokasi penelitian, hal ini bertujuan agar dapat memfokuskan cakupan penelitian. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah anggota suku Dayak Bahau, berdomisili di Jalan Milono Kalimantan Timur, kecamatan Samarinda Ulu, Kelurahan Jawa dan masih meminum Arak. Rentang usia yaitu 18 – 40 tahun. Semua karakteristik sampel ditanyakan oleh peneliti di *google-form* yang menjadi sarana peneliti mengambil data. Alasan peneliti melakukan pembatasan seperti yang telah dijelaskan di atas, karena:

- a. Pembatasan terhadap usia, dilakukan agar peneliti dapat mendapatkan data yang tidak memiliki perbedaan signifikan terkait dengan perilaku minum alkohol jenis Arak.
- b. Pembatasan pada anggota suku Dayak Bahau, dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan jawaban berkaitan dengan perilaku minum alkohol jenis Arak secara spesifik di salah satu suku di Kalimantan Timur.
- c. Pembatasan pada domisili, karena peneliti ingin mendapatkan hasil yang maksimal di dalam satu kelompok populasi yang homogen.

4.2. Persiapan Pengambilan Data

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

a. Skala Perilaku Minum Arak pada Suku Dayak Bahau Kalimantan Timur

Skala ini dibentuk mengacu pada indikator yang diambil aspek-aspek perilaku mengkonsumsi minuman Arak yang merujuk pada tokoh Triford (dalam Cipto & Kuncoro, 2010), yaitu frekuensi minum arak, intensitas minum arak, dan durasi satu kali minum arak. Dijelaskan lebih lanjut persebaran data pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4. 1 Persebaran Data Skala Perilaku Minum Arak pada Suku Dayak Bahau Kalimantan Timur

No	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Frekuensi minum arak	5,10	2,8	4
2	Intensitas minum arak	3,9	6,11	4
3	Durasi minum arak	1,7	4,12	4
Total		6	6	12

b. Skala Harga Diri

Skala harga diri dibentuk menggunakan aspek-aspek yang dijelaskan oleh Widodo dan Pratitis (2013), yaitu *self evaluation* dan *self-worth*.

Persebaran data dijelaskan lebih lanjut pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4. 2 Persebaran Data Skala Harga Diri

No	Aspek-aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Self Evaluation</i>	3,5,9,12	2,7,13,16	8
2	<i>Self-Worth</i>	1,8,10,14	4,6,11,15	8
Total		8	8	16

c. Skala Gaya Hidup

Skala gaya hidup ini dibuat berdasarkan aspek-aspek yang dijelaskan oleh Nadzir dan Ingarianti (2015) dan Kotler dan Armstrong (dalam Alamanda, 2013), yaitu aktivitas, minat dan opini. Dijelaskan lebih pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4. 3 Persebaran Data Skala Gaya hidup

No	Aspek-aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Minat	1,4,6	10,13,16	6
2	Aktivitas	9,14,18	2,7,17	6
3	Opini	3,11,15	5,8,12	6
Total		9	9	18

4.2.2. Perijinan Penelitian

Penelitian ini memiliki izin penelitian yang dikeluarkan oleh instansi yang menjadi pengawas kegiatan penelitian yang dilakukan. Surat dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor surat 0325/ B.7.3/FP/III/2021.

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, artinya pengambilan data dilakukan sebanyak satu kali. Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 16 April – 18 April 2021 yang setelahnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakan dan konsistensi alat ukur. Teknik yang digunakan peneliti dalam menguji validitas adalah *product moment* dan teknik *part whole*. Teknik *product moment* digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara item dengan total skor item, sedangkan teknik *partwhole* digunakan untuk mengeliminasi item-item yang kelebihan bobot. Teknik *part whole* digunakan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} (0,1946), *item* dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Minum Arak pada Suku Dayak Bahau Kalimantan Timur

Peneliti menggunakan teknik *product moment* dan *part whole* untuk menguji validitas skala ini. Uji validitas Skala Y atau perilaku Minum Arak ini melalui empat putaran. Pada putaran pertama terdapat 8 item valid dan 4 item

gugur (Y4, Y6, Y8 dan Y12). Putaran kedua terdapat 7 item valid dan 1 item gugur (Y11), lalu pada putaran ketiga terdapat 6 item valid dan 1 item gugur (Y2). Pada putaran keempat didapatkan semua hasil item valid sejumlah 6 item. Koefisien validitas skala perilaku minum arak memiliki rentang antara 0,424 sampai 0,717 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,1946. Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* memiliki hasil 0,813 sehingga skala perilaku minum arak dapat dinyatakan valid dan reliabel. Persebaran item yang valid ditunjukkan pada tabel 4.4.:

Tabel 4. 4 Item-item Valid Skala Perilaku Minum Arak pada Suku Dayak Bahau Kalimantan Timur

No	Indikator	Item		Item Valid	Item Gugur
		Favorable	Unfavorable		
1	Frekuensi minum arak	5,10	2*,8*	2	2
2	Intensitas minum arak	3,9	6*,11*	2	2
3	Durasi minum arak	1,7	4*,12*	2	2
Total		6	0	6	6

Keterangan * Item yang gugur

4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Harga Diri

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada skala harga diri yang terdiri dari 16 item. Total putaran yang dilakukan dalam uji validitas sebanyak dua putaran. Pada putaran pertama terdapat sebanyak 7 item valid dan 9 item gugur (X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.8, X1.9, X1.13, X1.14, dan X1.15). Pada putaran kedua diuji kembali menggunakan teknik yang sama sehingga hasil yang dihasilkan semua item valid dan tersisa 7 item yang mampu mengukur variabel harga diri. Koefisien validitas skala harga diri yaitu 0,248-0,541 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,1946. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menunjukkan hasil sebesar 0,666. Maka dari itu disimpulkan bahwa skala harga diri layak dan reliabel

dalam mengukur variabel harga diri. Berikut tabel 4.5. yang menunjukkan persebaran item valid skala harga diri:

Tabel 4. 5 Item-item Valid Skala Harga Diri

No	Aspek-aspek	Item		Item Valid	Item Gugur
		Favorable	Unfavorable		
1	<i>Self Evaluation</i>	3*,5,9*,12	2*,7,13*,16	4	4
2	<i>Self-Worth</i>	1*,8*,10,14*	4*,6,11,15*	3	5
Total		3	4	7	9

Keterangan * Item yang Gugur

4.3.3. Validitas dan Reliabilitas Skala Gaya Hidup

Uji validitas yang dilakukan pada skala gaya hidup dilakukan dengan tota sebanyak empat putaran. Pada putaran pertama terdapat 9 item valid dan item gugur (X2.1, X2.5, X2.6, X2.7, X2.9, X2.11, X2.14, X2.15, X 2.17). Putaran kedua menghasilkan 8 item valid dan 1 item gugur (X 2.4), dan pada putaran ketiga didapatkan hasil 7 item valid dan 1 item gugur (X 2.18). Putaran keempat didapatkan hasil semua item valid dengan tersisa 7 item. Koefisien validitas skala gaya hidup sebesar 0,211-0,497 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,1946. Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* mendapatkan hasil 0,636, sehingga disimpulkan item skala gaya hidup valid dan reliabel. Berikut tabel 4.6. yang menunjukkan persebaran item valid skala gaya hidup.

Tabel 4. 6 Item-item yang Valid Skala Gaya Hidup

No	Aspek-aspek	Item		Item Valid	Item Gugur
		Favorable	Unfavorable		
1	Minat	1*,4*,6*	10,13,16	3	3
2	Aktivitas	9*,14*,18*	2,7*,17*	1	5
3	Opini	3,11*,15*	5*,8,12	3	3
Total		2	5	7	11

Keterangan * Item yang Gugur

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti melakukan pengambilan data sebanyak satu kali sehingga proses uji coba alat ukur sampai dengan uji hipotesis dilakukan pada subjek yang sama. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 16-18 April 2021 yang mendapatkan subjek sebanyak 102 subjek yang memenuhi kriteria populasi. Setelahnya data uji coba ditabulasi lalu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan tujuan menguji kelayakan dan konsistensi alat ukur dalam mengukur variabel yang diukur. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas didapatkan item-item yang valid dan reliabel yang kemudian ditabulasi kembali dan dijumlahkan skornya menjadi data penelitian untuk diproses pada pengujian hipotesis. Berikut tabel 4.7. yang menunjukkan data subjek penelitian ini:

Tabel 4. 7 Data Demografis Subjek Penelitian

Jenis Kelamin		Jumlah
Perempuan		23
Laki-laki		79
Jumlah		102
Rentang Usia		Jumlah
18 – 21 Tahun		33
22 – 25 Tahun		49
26 – 40 Tahun		20
Jumlah		102

Diketahui total subjek penelitian yang didapat berjumlah 102 orang yang terdiri dari beragam karakteristik demografis, namun kesamaannya terletak pada keseluruhan subjek merupakan anggota dari suku Dayak Kalimantan Timur, peneliti telah memetakan berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan rentang usia, dipaparkan lebih lanjut sebagai berikut:

Berdasarkan demografis di atas, terlihat responden mayoritas berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki dan berdasarkan rentang usia berada diantara usia 22 – 25 Tahun, tingkat kedua rentang usia 18-21 Tahun. Artinya anggota sampel yang digunakan sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, dengan 102 orang responden penelitian. Hal ini juga memberikan

gambaran pada peneliti bahwa penetrasi Arak sudah merebak di kalangan remaja di suku Dayak Bahau, dan mayoritas peminum adalah laki-laki.

